

BAB II

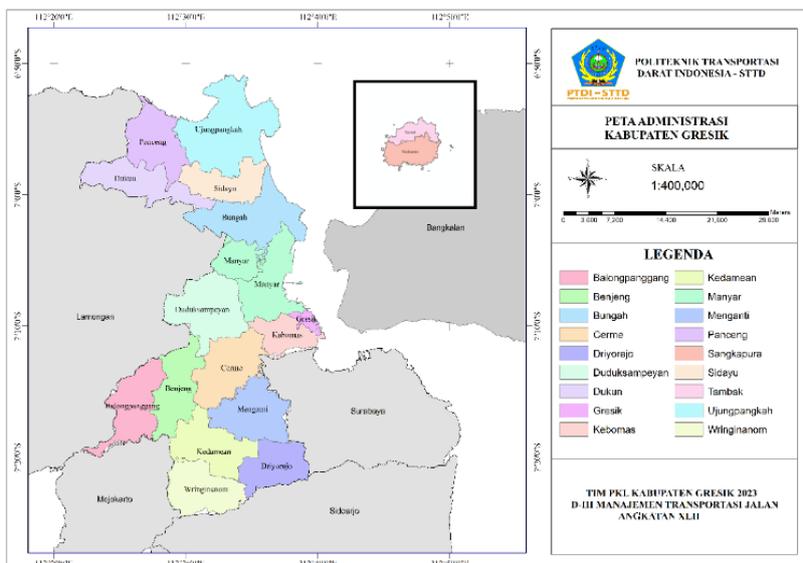
GAMBARAN UMUM

2.1 Karakteristik Kabupaten Gresik

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur dengan ibukota berada di Kecamatan Gresik. Kabupaten Gresik sebagian daerahnya merupakan daerah pesisir pantai yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujung Pangkah, dan Panceng serta Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang lokasinya berada di Pulau Bawean. Secara geografis Kabupaten Gresik terletak di antara 112° - 113° Bujur Timur dan 7° - 8° Lintang Selatan.

Berikut batas wilayah Kabupaten Gresik:

- Barat : Kabupaten Lamongan
- Utara : Laut Jawa
- Timur : Kota Surabaya dan Selat Madura
- Selatan : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto



Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Gresik

Wilayah Kabupaten Gresik Terbagi menjadi 18 kecamatan diantaranya:

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Gresik

No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Luas Wilayah (Km ²)
1	Gresik	21	5,54
2	Kebomas	21	30,16
3	Cerme	25	71,73
4	Duduksampeyan	23	74,29
5	Manyar	23	97,7
6	Menganti	22	68,73
7	Kedamean	15	65,95
8	Benjeng	23	61,26
9	Bungah	22	79,84
10	Driyorejo	16	51,29
11	Wringinanom	16	62,62
12	Balongpanggang	25	63,88
13	Dukun	26	59,08
14	Sidayu	21	47,13
15	Panceng	14	62,77
16	Ujung Pangkah	13	94,82
17	Tambak	13	78,70
18	Sangkapura	17	118,27
Kabupaten Gresik		356	1193,76

Sumber: Kabupaten Gresik Dalam Angka, 2022

Terdapat 3 kecamatan dari 18 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Manyar (97,7 km²), Kecamatan Ujung Pangkah(94,82 km²), dan Kecamatan Sangkapura(118,27 km²) yang berada di Pulau Bawean.

2.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Jenis kendaraan paling banyak di Kabupaten Gresik adalah sepeda motor, yaitu sebanyak 483,877 unit. Selain itu terdapat minibus sebanyak 51.983 unit, JEEP sebanyak 4.054 Unit, Bus sebanyak 685 Unit , Sedan sebanyak 2.905 Unit, Truk sebanyak 20.167, dan Alat Berat sebanyak 92 Unit. Berikut adalah pertumbuhan kendaraan selama 5 tahun terakhir di Kabupaten Gresik:

Tabel II. 2 Pertumbuhan Kendaraan Kabupaten Gresik

No	Jenis Kendaraan Bermotor	2022	2021	2020	2019	2018
1	Sedan	2,905	2,885	2,860	2,833	2,828
2	JEEP	4,054	4,026	3,991	3,954	3,946
3	Minibus	51,983	51,620	51,170	50,701	50,600
4	Bus	685	680	674	668	667
5	Truk	20,157	20,016	19,842	19,660	19,621
6	Sepedamotor R2& R3	483,877	480,502	476,314	471,948	471,002
7	Alat Berat	92	91	91	90	90
	Jumlah	563,753	559,821	554,941	549,855	548,753

Sumber: Samsat Kabupaten Gresik, 2023

2.3 Kondisi Jaringan Transportasi

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan jalan. Kabupaten Gresik sendiri terdiri atas 5 ruas jalan arteri, 18 ruas jalan kolektor, 48 ruas jalan local dan 4 ruas jalan hambatan. Selain itu Kabupaten Gresik juga memiliki jumlah terminal sebanyak 5, yang terdiri dari:

- 1 terminal tipe B yang berlokasi di Bunder
- 4 terminal tipe C yang berlokasi di Gulomantung, Bunder, Gubernur suryo, dan menganti.

2.4 Jaringan Trayek Secara Administratif

2.4.1 Angkutan Pedesaan

Angkutan pedesaan (Angdes) adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah Kabupaten. Angkutan pedesaan merupakan sarana pendukung wilayah yang penting. Kabupaten Gresik sendiri memiliki 3 trayek angkutan desa yang terletak di terminal Gubernur Suryo dan 4 lainnya tidak lagi beroperasi kembali. Hal ini tentu disebabkan karna banyaknya kepemilikan kendaraan pribadi di era mendatang ini dan banyaknya masyarakat yang lebih memilih ojek sebagai sarana transportasinya.

2.4.2 Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan Mobil Penumpang Umum yang terikat dalam trayek (PM No.15 Tahun 2019). Terdapat 6 trayek angkutan perkotaan di Kabupaten Gresik dimana 2 trayek berada di terminal Gubernur Suryo dan 4 trayek lainnya tidak berada di dalam terminal atau dapat dikatakan 4 trayek ini tidak beroperasi sesuai trayek yang ditentukan.

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

2.5.1 Gresik Kota Baru (GKB)

Kabupaten Gresik memiliki sebuah kawasan yang bernama Gresik Kota Baru (GKB) yang berada di Kecamatan Manyar dan Kecamatan kebomas. Bersepeda di Kawasan Gresik Kota Baru pada umumnya merupakan kegiatan olahraga atau sekedar hobi, akan tetapi banyak masyarakat yang menggunakan sepeda untuk aktivitas sehari hari seperti berbelanja, sekolah, hingga bekerja. Kawasan gresik kota baru (GKB) merupakan kawasan mandiri yang tertintegrasi dengan banyak fasilitas umum diantaranya:

1. Pusat Perdagangan

Pusat perbelanjaan dan perdagangan terletak di kawasan Gresik Kota Baru (GKB) yang berjajar sepanjang Jalan Sumatra, Jalan Jawa, dan Jalan Kalimantan. Pada wilayah ini

terdapat pertokoan, hingga Mall yang bernama Gress Mall. Banyak ditemui masyarakat menggunakan sepeda di kawasan ini, sebab menggunakan sepeda dinilai praktis dan menyehatkan tubuh. Kawasan ini tentunya membuat tarikan pada kawasan sekitar sehingga banyak ditemukan pesepeda akan tetapi belum terdapat fasilitas yang memadai.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar II. 2 Visualisasi Pusat Perdagangan

2. Kawasan Pemukiman

Kawasan Gresik Kota Baru (GKB) dikenal oleh khalayak umum sebagai salah satu perumahan elit di Kabupaten Gresik. Mayoritas pengguna sepeda pada Kawasan pemukiman adalah anak-anak yang hendak pergi bermain dan pergi ke toko untuk berbelanja.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar II. 3 Visualisasi Kawasan Pemukiman

3. Kawasan Pendidikan

Pada Kawasan GKB terdapat fasilitas pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Fasilitas pendidikan yang berada di satu wilayah diantaranya adalah Universitas Muhammadiyah Gresik, SMA Muhammadiyah 1 Gresik, SD Muhammadiyah 1 Gresik. Sementara SMPN 17 Gresik, SDIT Al Ibrah Gresik, SMAN 1 Manyar, SD Negeri 2 Sukomulyo GKB berada di area yang berbeda akan tetapi masih terletak pada Kawasan Gresik Kota Baru (GKB).

Pelayanan Angkutan Umum pada Kawasan ini belum maksimal sehingga pelajar kurang dapat memanfaatkannya. Kurangnya siswa pengguna fasilitas sepeda seperti jalur khusus sepeda, rambu peringatan membuat pelajar pengguna sepeda menuju sekolah kurang maksimal sebab terjadinya mix traffic yang dapat membahayakan keselamatan siswa saat menuju kesekolah.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar II. 4 Visualisasi Kawasan Pendidikan

4. Fasilitas Kesehatan

Kawasan Gresik Kota Baru (GKB) juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas Sukomulyo, Rumah Sakit Umum Rachmi Dewi.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar II. 5 Visualisasi Fasilitas Kesehatan

5. Ruang Terbuka Hijau

Taman Bundaran merupakan tempat yang sering digunakan untuk singgah oleh pesepeda karena tempat ini sejuk dan rindang. Aktivitas yang mungkin dapat dilakukan di taman ini adalah duduk (bersantai), jalan-jalan, dan membeli jajanan di Pedagang Kaki Lima (PKL). Taman ini merupakan taman ruang terbuka hijau yang menjadi sarana berkumpul berbagai elemen masyarakat, seperti komunitas dan masyarakat yang terdiri dari sekelompok sahabat maupun keluarga. Lokasi taman ini juga cukup strategis yaitu berada di dekat Gress Mall dan McDonald's. dapat dikatakan sebagian besar orang bersepeda menuju ke taman ini.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar II. 6 Visualisasi Ruang Terbuka Hijau

6. Tempat Terbuka Serba Guna

GKB Convex merupakan tempat terbuka yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan diantaranya lari pagi, senam, pameran, bazar, bersepeda hingga sholat hari raya. Kawasan ini menjadi tarikan di wilayah Gresik Kota Baru (GKB) dan apabila terfasilitasi oleh jalur sepeda akan menjadi lebih baik sebab sering dijumpai pesepeda pada kawasan ini.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar II. 7 Visualisasi Tempat Terbuka Serba Guna